



**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH**
(Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Jambi)

Wirmie Eka Putra

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi
wirmie_eka@unja.ac.id

Abstract

This study aims to determine the factors that affect the quality of local government financial reporting. The sample used is 82 respondents who are the managers of finance at all local government offices at Jambi City. The type of data used is primary data through questionnaire distribution. The data analysis method used is multiple regression analysis. The results showed that simultaneously the application of government accounting standards, government internal control system, and quality of human resources simultaneously affect the quality of local government financial reporting. Furthermore, partially, the application of government accounting standards, government internal control system, and quality of human resources, respectively also affect the quality of local government financial reporting at Jambi City.

Keywords : government accounting standards, government internal control system, human resources quality, quality of local government financial reporting

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor – faktor yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di kota Jambi. Sampel yang digunakan sebanyak 82 responden yang merupakan para pengelola keuangan pada seluruh kantor dinas pemerintah daerah Kota Jambi. Jenis data yang digunakan adalah data primer melalui penyebaran kuisioner. Metode analisis data yang digunakan adalah uji instrumen, uji asumsi klasik, uji analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian intern, dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Secara parsial, penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian intern, dan kualitas sumber daya manusia, masing-masing berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Jambi.

Kata Kunci : Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern, Kualitas Sumber Daya Manusia, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Sebuah sistem pemerintahan yang baik memerlukan penguatan sistem dan kelembagaan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk pencapaian tujuan tersebut setiap pemerintahan harus dapat mengelola sumber daya yang ada di daerah, salah satunya yang terpenting adalah sumber daya keuangan. Guna mewujudkan pengelolaan keuangan yang baik, maka perlu menyampaikan laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintahan dengan baik dan benar sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan dengan memperhatikan kompetensi sumber daya manusia yang menyusun laporan keuangan tersebut.

Selain itu terdapat peran serta masyarakat yang cukup besar dalam mewujudkan pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya perhatian masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan, terutama dalam hal pelaksanaan pengawasan keuangan negara. Fenomena yang terjadi dalam perkembangan sektor publik di Indonesia dewasa ini adalah menguatnya tuntutan masyarakat atas akuntabilitas lembaga-lembaga publik, baik di pusat maupun daerah.

Akuntabilitas dapat diartikan sebagai bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik (Stanbury, 2003 dalam Mardiasmo, 2006). Dimensi Sistem Pengendalian Intern meliputi akuntabilitas hukum dan kejujuran, akuntabilitas manajerial, akuntabilitas program, akuntabilitas kebijakan, dan akuntabilitas finansial (keuangan).

Selanjutnya dari berbagai hasil penelitian terdahulu, ternyata di dalam laporan keuangan pemerintah masih banyak disajikan data-data yang tidak sesuai. Selain itu juga masih banyak penyimpangan-penyimpangan yang berhasil ditemukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan dalam pelaksanaan audit laporan keuangan pemerintah. Berdasarkan fenomena tersebut dapat dinyatakan bahwa laporan keuangan pemerintah masih belum seluruhnya memenuhi kriteria keterandalan dan ketepatanwaktuan (*timeliness*) (Indriasari, 2008).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Laporan keuangan yang berkualitas menunjukkan bahwa penerapan SAP dalam suatu organisasi telah dilaksanakan dengan baik, sistem pengendalian intern yang dijalankan sudah jelas dan sumber daya manusia yang bekerja dalam organisasi tersebut sudah kompeten dan mampu menjalankan sistem informasi yang baik pula. Salah satu faktor penting untuk mendapatkan laporan keuangan yang baik adalah penerapan Standar Akuntansi Pemerintah.

Penelitian Susilawati dan Dwi (2014) menunjukkan bahwa penerapan SAP akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Purwaniati dan Subaweh (2008), Azlim, Darwanis, dan Usman Abu Bakar (2012), Rukmi Juwita dan Yohanes (2013). Hasil penelitian Purwaniati dan Subaweh menyebutkan bahwa terdapat perubahan/perbedaan atas hasil laporan keuangan yang lebih berkualitas setelah penerapan SAP di lingkungan Inspektorat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional pada tahun 2007 dan 2008.

Pada tahun 2008 Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). SPIP bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset

negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, dengan adanya PP-SPIP maka setiap menteri/pimpinan lembaga, gubernur, bupati/walikota wajib melakukan pengendalian atas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan dengan berpedoman pada SPIP sebagaimana disebutkan dalam pasal 2 ayat (1), dan sekaligus bertanggung jawab atas efektivitas penyelenggaraan sistem pengendalian intern di lingkungan masing-masing, salah satu alasan mengapa BPK berkali-kali memberikan opini disclaimer atau tidak memberikan opini terhadap laporan keuangan pemerintah pusat (LKPP) antara lain karena belum memadainya SPIP serta belum adanya SPIP yang melembaga (Isye, 2012).

Sistem informasi memiliki peran penting dalam meningkatkan persaingan organisasi. Suatu sistem informasi akan bisa dijalankan apabila terdapat sumber daya manusia sebagai penggerak dari sistem informasi yang ada. Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas melalui informasi tersebut, maka diperlukan kapasitas sumber daya manusia yang cukup agar mampu menjalankan sistem tersebut dengan baik. Amran (2009) menyatakan bahwa sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu instansi. Dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas, tentunya akan mampu mempengaruhi kualitas informasi akuntansi pada pelaporan keuangan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Susilawati dan Dwi (2014) tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Intern sebagai Antecedent Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel independen yang digunakan sebelumnya hanya 2 (dua) variabel yaitu, penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Sistem Pengendalian Intern. Dalam penelitian ini akan ditambah satu variabel lagi yaitu Kualitas Sumber Daya Manusia. Variabel ini dipilih untuk memperbaiki keterbatasan penelitian sebelumnya yang memberikan saran untuk menambahkan variabel kualitas sumber daya manusia. Sistem akuntansi sebagai suatu sistem informasi membutuhkan manusia untuk menjalankannya, agar dihasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Oleh karena itu, tersedianya sumber daya manusia yang dapat melaksanakan sistem akuntansi sangatlah penting (Winindyaningrum dan Rahmawati, 2010).

Perbedaan selanjutnya adalah digantinya variabel Sistem Pengendalian Intern (SPI) menjadi variabel SPIP. Alasannya dikarenakan SPIP adalah sistem pengendalian intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan daerah. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih spesifik. Perbedaan terakhir antara riset utama dan penelitian sekarang yaitu tempat penelitian, dimana penelitian sebelumnya dilakukan pada 17 dinas Pemerintah Kota Bandung sementara penelitian ini akan dilakukan di seluruh dinas Pemerintah Kota Jambi.

Alasan dipilihnya kota Jambi sebagai tempat penelitian dikarenakan laporan keuangan pemerintah Kota Jambi selalu mendapatkan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) dari periode tahun 2008 sampai tahun 2013. Hal ini dapat mengindikasikan tidak adanya perubahan dalam pengelolaan keuangan daerah Kota Jambi. Pemerintah Kota Jambi selalu terganjal dengan masalah aset dari tahun ke tahun. Dari empat temuan BPK pada LKPD TA 2013, total nominal aset yang tak jelas laporannya mencapai 220,64 milyar. Dari temuan BPK tersebut mengakibatkan laporan keuangan pemerintah Kota Jambi pada penggunaan anggaran di tahun 2013, memperoleh predikat WDP dari BPK (jambi.tribunnews.com).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Sistem Pengendalian Intern (SPI) dan kualitas sumber daya manusia (SDM) berpengaruh baik secara simultan maupun secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer tersebut dalam bentuk persepsi atau jawaban responden (sampel) penelitian yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang berhubungan dengan Kualitas Laporan Keuangan sebagai variabel bebas (dependent) dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern dan Kualitas Sumber Daya Manusia sebagai variabel terikat (independent).

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah kepala dan staf sub bagian (kasubag) keuangan di dinas kota Jambi berjumlah 82 orang responden. Selanjutnya pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode sampel jenuh. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi yang relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Responden dalam penelitian ini yaitu kepala dan staf sub bagian keuangan di dinas kota Jambi, maka jumlah responden dalam penelitian ini adalah 82 orang yang terdiri dari kasubag dan staf keuangan bertanggungjawab dalam pembuatan laporan keuangan pada masing-masing dinas.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Variabel Terikat dalam penelitian ini yaitu kualitas laporan keuangan pemerintah. Menurut PP No. 71 Tahun 2010, laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Keempat karakteristik yang merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Kualitas laporan keuangan dalam penelitian ini diukur menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Juwita (2013) yang terdiri dari dua belas pertanyaan dengan skala likert 5 poin.

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan SAP) (X₁)

Menurut PP No. 71 Tahun 2010, standar akuntansi pemerintahan merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Standar akuntansi pemerintahan dalam penelitian ini diukur menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Juwita (2013) yang terdiri dari lima belas pertanyaan dengan skala likert 5 poin.

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X₂)

Menurut I Gusti Agung Rai (2008), sistem pengendalian intern yaitu kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi manajemen bahwa organisasi mencapai tujuan dan sasarannya. Sistem pengendalian intern Pemerintah dalam penelitian ini

diukur menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Ariesta (2013) yang terdiri dari enam pertanyaan dengan skala likert 5 poin.

Kualitas Sumber Daya Manusia (X₃)

Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai (Widodo, 2001 dalam Kharis, 2010). Kualitas sumber daya manusia dalam penelitian ini diukur menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Indriasari dan Ertambang (2008) yang terdiri dari sepuluh pertanyaan dengan skala likert 5 poin.

Uji Kualitas Data

Data dalam penelitian ini merupakan data primer sehingga instrumen dalam penelitian ini harus diuji validitas dan reliabilitasnya.

Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik harus memenuhi uji asumsi klasik yaitu, uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji multikolinieritas.

Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan alat bantu program SPSS (Statistical Program for Social Science) 22.0 for Windows. Persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Kualitas laporan keuangan pemerintah
- a = Koefisien Konstanta
- b = Koefisien Variabel Independen
- X₁ = Sistem Akuntansi Pemerintah
- X₂ = Sistem pengendalian intern
- X₃ = Kualitas sumber daya manusia
- e = Error Term

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji F (uji simultan) dan uji t (uji parsial).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan setiap item pertanyaan menghasilkan koefisien korelasi r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} ($> 0,248$). Dengan kata lain, instrumen penelitian yang berjumlah lima belas pertanyaan dalam penelitian ini dinilai telah lolos uji validitas.

Selanjutnya dari hasil pengujian terhadap reliabilitas kuesioner menghasilkan angka *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,7 sehingga semua pertanyaan dari variabel standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian intern, kualitas sumber daya manusia, dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Dari hasil uji normalitas yang dilakukan dapat disimpulkan data terdistribusi secara normal. Selanjutnya dari hasil uji multikolinearitas yang dilakukan menunjukkan bahwa keempat variabel independen memiliki nilai *Tolerance Value* di atas 0,1 dan VIF kurang dari 10. Jadi dapat dinyatakan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. Selanjutnya hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatter plot* dapat dinyatakan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua variabel independen dan satu variabel dependen. Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Tabel 1. Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,340	,850		,400	,691		
SAP	1,045	,016	1,207	63,314	,000	,510	1,962
SPI	-,432	,033	-,280	-13,282	,000	,416	2,403
SDM	-,115	,024	-,103	-4,762	,000	,399	2,507

a. Dependent Variable: KLK

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,340 + 1,045 X_1 - 0,432X_2 - 0,115 X_3$$

Pengujian Hipotesis

Uji Statistik F

Uji *f-test* dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai f_{hitung} dan f_{tabel} menggunakan bantuan komputer program *SPSS 22.0 for windows*. Hasil perhitungan f_{hitung} untuk model regresi yang diteliti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Statistik f

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1681,808	3	560,603	1781,021	,000 ^a
	Residual	18,571	59	,315		
	Total	1700,379	62			

a. Predictors: (Constant), SDM, SAP, SPI

b. Dependent Variable: KKK

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai f_{hitung} sebesar 1781,021 dengan p -value sebesar 0,000. Oleh karena nilai f_{hitung} lebih besar dari nilai f_{tabel} ($1781,021 > 2,76$), maka dapat disimpulkan bahwa standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian intern, dan kualitas sumber daya manusia secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Berikut merupakan hasil pengujian statistik t yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,340	,850		,400	,691
SAP	1,045	,016	1,207	63,314	,000
SPIP	-,432	,033	-,280	-13,282	,000
SDM	-,115	,024	-,103	-4,762	,000

Sumber: Hasil olahan data

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pengujian terhadap koefisien regresi variabel standar akuntansi pemerintahan (X_1), dimana nilai t hitung akuntansi pemerintahan (X_1) adalah sebesar 63,314 berarah positif hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($63,314 > 2,001$) dengan signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Dengan demikian H_0 ditolak dan menerima H_a dan dapat dinyatakan bahwa secara signifikan penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Selanjutnya terhadap koefisien regresi variabel sistem pengendalian intern (X_2), dapat dijelaskan bahwa nilai t hitung sistem pengendalian intern Pemerintah (X_2) adalah sebesar 13,282 berarah negatif hal ini berarti $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-13,282 < -2,001$) dengan signifikan sebesar 0,00 ($p < 0,05$). Dengan demikian H_0 ditolak dan menerima H_a dan dapat dinyatakan bahwa penerapan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berikutnya pengujian terhadap koefisien regresi variabel kualitas sumber daya manusia (X_3), dapat dijelaskan bahwa nilai t hitung kualitas

sumber daya manusia (X_3) adalah sebesar 4,762 berarah negatif hal ini berarti $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-4,762 < -2,001$) dengan signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Dengan demikian H_0 ditolak dan menerima H_a dan dapat dinyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Pembahasan

Pengaruh Penerapan SAP, SPIP, & Kualitas SDM Secara Simultan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemda.

Hasil analisis regresi ini menunjukkan bahwa standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian intern, dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini membawa implikasi bahwa untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, dinas-dinas di kota Jambi dituntut untuk meningkatkan penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian intern, dan kualitas sumber daya manusia di lingkungan kerjanya. Selanjutnya hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Susilawati dan Dwi (2014) yang menemukan bahwa variabel independen (standar akuntansi pemerintahan dan sistem pengendalian intern) secara bersama-sama (simultan) mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen (kualitas laporan keuangan pemerintah daerah). Hasil penelitian ini juga sama dengan penelitian Suhardjo (2013) bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara standar akuntansi pemerintahan dan kualitas aparatur pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Pengaruh SAP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemda

Hasil analisis regresi ini menunjukkan bahwa standar akuntansi pemerintahan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini berarti, bahwa secara parsial standar akuntansi pemerintahan berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Selanjutnya hasil penelitian ini sedikit berbeda dengan Susilawati dan Dwi (2014) dan Suhardjo (2013) dimana penelitian mereka mendapatkan hasil berpengaruh tidak signifikan antara standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Nugraheni dan Imam (2008) dan pendapat Azlim, dkk (2012) yang menyatakan bahwa variabel standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini berarti bahwa semakin diterapkannya standar akuntansi pemerintahan dalam penyusunan laporan keuangan, maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah tersebut. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Juwita (2013) tentang Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah, yang menunjukkan bahwa standar akuntansi pemerintahan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini juga memberikan bukti empiris bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan dalam pengelolaan keuangan daerah akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Jambi sebagai mana Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 mengenai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemda

Penelitian ini memberikan bukti terdapat pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini berarti sistem pengendalian intern berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini membawa implikasi bahwa untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, dinas-dinas di kota Jambi dituntut untuk meningkatkan penerapan sistem pengendalian intern di lingkungan kerjanya.

Sistem pengendalian intern yang lemah menyebabkan tidak dapat terdeteksinya kecurangan/ketidakkuratan proses akuntansi sehingga bukti audit yang diperoleh dari data akuntansi menjadi tidak kompeten (Noviyanti, 2004). Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keterandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2005). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Susilawati dan Dwi (2014), Setiawati dan Shinta (2014) serta Indriasari dan Nahartyo (2008), akan tetapi penelitian ini menggunakan keseluruhan karakteristik kualitatif laporan keuangan pemerintah daerah.

Pengaruh Kualitas SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemda.

Penelitian ini memberikan bukti terdapat pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Perubahan perundang-undangan maupun peraturan-peraturan yang berkaitan dengan pengelolaan pelaporan keuangan pemerintah daerah ternyata mampu diantisipasi oleh pemerintah daerah terutama di pemerintah daerah Kota Jambi. Kemampuan initerjadi karena sumber daya manusia telah siap untuk mendukung pengelolaan laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas dengan memahami perubahan basis akuntansi dari basis kas menuju basis akrual, yang secara langsung akan berkaitan dengan teknis operasional penatausahaan keuangan daerah maupun teknik akuntansinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Andriani (2010) yang menunjukkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah, dimana keterandalan merupakan salah satu faktor terciptanya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Begitu pula dengan penelitian Setiawati dan Shinta (2014) yang juga memberikan hasil bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan diatas dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut yaitu, (1) Standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian intern, dan kualitas sumber daya manusia secara bersama – sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. (2) Standar akuntansi pemerintahan, Sistem pengendalian intern, Kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Saran

Bertolak dari simpulan penelitian maka peneliti memberikan masukan atau pertimbangan berupa saran-saran sebagai berikut, (1) Bagi penelitian selanjutnya dapat mengembangkan variabel-variabel lain seperti sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, pemahaman akuntansi, dan penerapan *good governance*. Bagi para peneliti lain hendaknya memperluas subjek penelitian yang digunakan. (2) Bagi para peneliti lain diharapkan agar dapat mengumpulkan data primer tidak hanya dari penyebaran kuesioner namun harus ditunjang dengan wawancara maupun observasi langsung. (3) Bagi pemkot. Jambi khususnya dinas-dinas di kota Jambi, untuk dapat meningkatkan penerapan standar akuntansi pemerintahan dan terus melakukan penelaahan dalam rangka perbaikan standar akuntansi pemerintahan, mempertahankan penerapan sistem pengendalian intern, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki baik pada tingkatan sistem, kelembagaan maupun individu yang nantinya dapat mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan di instansi-instansi pemerintah kota Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amran. 2009. *Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Departemen Sosial Kabupaten Gorontalo*. Jurnal Ichsan Gorontalo, 4 (2): 2397-2413.
- Andriani, Wiwik. 2010. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintahan Daerah Kab. Pesisir Selatan)*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen, Volume 05 Nomor 01: 69-80.
- Ariesta, Fadilla. 2013. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada SKPD di Kabupaten Pasaman Barat)*. Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang. Vol. 1 No. 1: Seri A.
- Azlim, Darwanis, dan Abu Bakar, Usman. 2012. *Pengaruh Penerapan Good Government Governance dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Informasi Keuangan*. Jurnal Akuntansi. Vol. I, No 1, Agustus 2012
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Erlangga: Jakarta.
- Bastian, Indra. 2011. *Audit Sektor Publik*. Salemba Empat: Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. UNDIP: Semarang
- Herawati, Tuti. 2014. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur)*. STAR – Study & Accounting Research, Vol XI, No. 1 - 2014.
- Indriasari, Desi dan Ertambang Nahartyo. 2008. *Pengaruh Kapasitas SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi & Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemda*. Kumpulan Makalah SNA XI, Pontianak.
- Juwita, Rukmi. 2013. *Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Trikonomika, Volume 12, No. 2, Desember 2013: 201–214 ISSN 1411-514X.
- Mahmudi. 2011. *Akuntansi Sektor Publik*. UII Pres: Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. ANDI: Yogyakarta.
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Edisi Kedua, BPFE: Yogyakarta.
- Nordiawan, Deddi. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Salemba Empat: Jakarta.
- Nugraheni, Purwaniati dan Imam Subaweh. 2008. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Jurnal Ekonomi Bisnis No. 1 Vol. 13, April 2008.
- Renyowijoyo, Muindro. 2008. *Akuntansi Sektor Publik: Organisasi Non Laba*. Mitra Wacana Media: Jakarta.
- Setiawati, Erma & Shinta Permata Sari. 2014. *Kualitas Pelaporan Keu. Pemda Ditinjau Dari SDM, Pengendalian Intern, Pemanfaatan TI & Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Pemkab. & Kota Di Wilayah Eks Karesidenan Surakarta)*. Seminar Nasional & Call For Paper Prodi Akuntansi-Feb Ums, 25 Juni 2014.

-
- Suhardjo, Yohanes. 2013. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Tual)*. Jurnal STIE Semarang, Vol 5, No 3, Edisi Oktober 2013.
- Susilawati dan Dwi Septihani Riana. 2014. *Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Antecedent Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. STAR – Study & Accounting Research. Vol XI, No. 1 – 2014.
- Sutaryo. 2011. *Karakteristik Eksekutif dan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Sebuah Telaah Teoritis dan Empiris)*. Jurnal Akuntansi FE UNS.
- Yudianta, I Gede Agus dan Ni Made Adi Erawati. 2012. *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi & Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Artikel Ilmiah Mahasiswa. Universitas Udayana.